

Alternatif Fasilitas Untuk Aktifitas Menonton Konser Musik Outdoor

Adhim Nur Hakim ¹, Edi Setiadi Putra ²

1,2 Jurusan Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, ITENAS, Bandung
Email: adhimnurhakim@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena yang sangat menarik dalam aktivitas menonton konser musik, terutama yang diselenggarakan di luar ruangan. Permasalahan yang dapat diidentifikasi meliputi adanya berbagai kebutuhan untuk menonton konser outdoor dengan nyaman dan aman, sehingga dibutuhkan suatu fasilitas fungsi yang relevan untuk kegiatan tersebut. Penelitian ini mempergunakan pendekatan etnografi dan fenomologi yang mencakup konsep filosofis kegiatan outdoor, dan solusi yang efektif dan efisien untuk menghadapi permasalahan tersebut. Melalui mekanisme perancangan produk, diharapkan fasilitas untuk menonton konser musik outdoor dapat terwujud, menjadi lebih nyaman dan aman.

Kata kunci: Alternatif, Aktifitas, Menonton, Konser, Musik, Outdoor

Pendahuluan

Di era globalisasi kebutuhan fasilitas hiburan dibutuhkan sebagai penetralisir ketegangan kehidupan dalam kota. Salah satunya pertunjukan konser musik *outdoor*. Apabila dibandingkan dengan jenis kesenian yang lain, pertunjukan konser musik *outdoor* adalah kesenian yang disukai oleh masyarakat. Menurut Psikolog Musik, Djohan Salim berpandangan, acara musik yang digelar di luar ruangan ini lebih memikat dan ke depan perkembangannya akan semakin kuat dari yang di dalam ruangan. Ia bahkan menyebutkan festival musik *outdoor* sebagai industri, sementara indoor sebagai wadah untuk menampilkan musik seni nan serius (Armenia, 2017). Serta masyarakat yang menonton konser musik *outdoor* dapat lebih berekspresif dalam menikmati alunan musik yang digemarinya dengan cara berjingkrak atau bergoyang. Banyak dari orang yang menonton mengatakan, bahwa rasanya beda ketika menonton konser secara langsung, musiknya akan lebih bagus di dengar di telinga (Atiqah & N. Ekasiwi, 2015). Pembawaan aransemen lagu pun dibawakan berbeda. Konser musik *outdoor* cenderung menampilkan jenis musik genre rock, metal, elektronik, pop dan jazz. Karena genre-genre ini banyak disukai oleh masyarakat.

Menonton konser musik memiliki manfaat, yaitu dapat menghilangkan stres. Menurut peneliti dari Imperial College London, Inggris, (Castaneda, 2016), menonton konser dapat mengurangi pelepasan kortisol dan hormon stres lainnya. Ketika sudah menonton konser musik tubuh lebih rileks, hal ini berpengaruh terhadap jantung. Musik memiliki kekuatan yang dapat menenangkan. Musik memiliki berbagai efek pada fungsi psikologis seperti menurunkan tekanan darah, denyut nadi, dan mengurangi pelepasan hormon stres.

Dibalik konser musik *outdoor* yang dapat membuat penontonnya menghilangkan stres dan dapat berekspresif terdapat beberapa masalah yang dapat mengganggu aktivitas menonton konser musik *outdoor*, salah satunya adalah cuaca hujan. Cuaca hujan dapat menghambat jalannya acara konser musik *outdoor*, penonton tidak bisa menikmati ketika cuaca hujan, dan cuaca hujan dapat beresiko untuk penonton yang membawa barang pendukung untuk menonton konser musik *outdoor*, karena bisa rusak terkena air hujan. Maka dari itu diperlukan fasilitas pendukung yang bisa membuat penonton konser musik outdoor nyaman dan aman ketika menonton konser musik *outdoor* di cuaca hujan.

Metodelogi

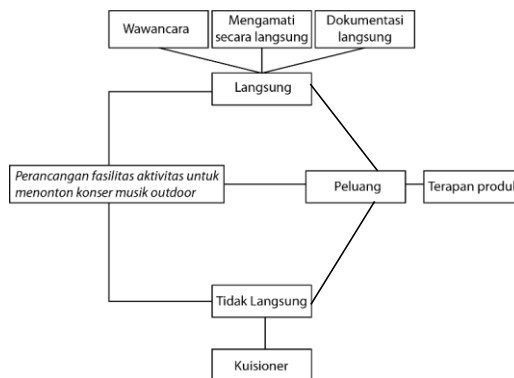
Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode etnografi dan fenomenologi. Etnografi merupakan salah satu model penelitian yang lebih banyak terkait dengan antropologi yang mempelajari peristiwa kultural yang merupakan pandangan masyarakat. Etnografi sering diterapkan untuk mengumpulkan data empiris tentang masyarakat dan budaya manusia. Pengumpulan data biasanya dilakukan melalui pengamatan partisipan, wawancara, kuesioner, dll (Muchsin, et al., 2015).

Sedangkan Fenomenologi merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang diaplikasikan untuk mengungkap kesamaan makna yang menjadi esensi dari suatu konsep atau fenomena yang secara sadar dan individual dialami oleh sekelompok individu dalam hidupnya. Fenomenologi sebagai sebuah metode riset sering dikatakan memiliki kemiripan dengan studi naratif dan etnografis. Bedanya, fenomenologi berupaya mengungkap esensi universal dari fenomena yang dialami secara personal oleh sekelompok individu. (sosiologis.com, 2018).

Ini sangat tepat untuk digunakan sebagai penelitian yang mencakup konsep berkegiatan menonton konser musik *outdoor*, karena metode ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke tempat dengan mengamati perilaku penonton konser musik *outdoor*. Dari hasil pengamatan dari beberapa aspek yang telah ditulis, metode yang digunakan akan menemukan sebuah solusi.

Berikut tahapan penelitian yang dilakukan penulis dalam perancangan produk :

- Melakukan pengamatan dengan metode etnografi, meliputi karakteristik penonton konser musik *outdoor* dan kebutuhan yang diperlukan penonton. Serta melakukan wawancara secara tidak langsung, dengan membuat kuisisioner.
- Menganalisis hasil pengamatan yang sudah dilakukan dengan menghasilkan kesimpulan fasilitas yang dibutuhkan bagi penonton konser musik *outdoor*.
- Melakukan proses sketsa untuk membuat beberapa alternatif desain dan melakukan proses pemilihan desain yang sesuai dengan kriteria yang sudah ada.
- Membuat 3D modeling dengan studi model 1:1, pembuatan prototype dan proses uji coba



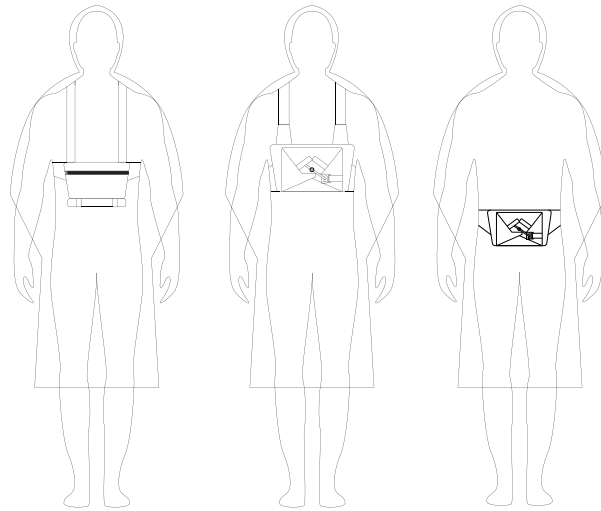
Bagan 1. Proses desain yang dilaksanakan

Diskusi

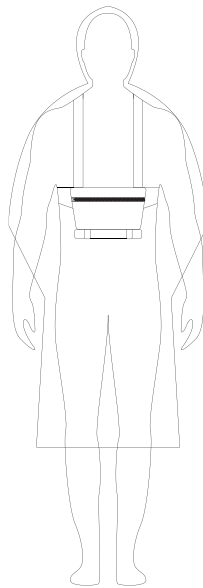
Konser berasal dari bahasa Italia: *concerto* dan Latin: *concertare* yang artinya berjuang, berlomba dengan orang lain. Konser adalah suatu pertunjukan musik langsung di depan penonton. Musik dapat dimainkan oleh musikus tunggal, kadang disebut resital, atau suatu ensemble musik, seperti orkestra, paduan suara, atau grup musik. Konser dapat diadakan di berbagai jenis lokasi, termasuk pub, klub malam, rumah, lumbung, aula konser khusus, gedung serbaguna, dan bahkan stadion olahraga. Di manapun dilangsungkan, musisi biasanya tampil di atas suatu panggung. Sebelum banyaknya studio musik rekaman, konser merupakan satu-satunya kesempatan bagi seseorang untuk mendengarkan penampilan seorang musisi. Untuk menonton suatu konser biasanya dikenakan biaya, walaupun banyak juga yang gratis. Acara konser memberikan keuntungan bagi musisi, pemilik tempat, dan pihak lain yang terlibat dalam suatu konser, atau pada beberapa kegiatan untuk konser amal. (Lanin, 2019)

Menghadiri konser musik merupakan salah satu cara untuk mendapatkan hiburan. Tetapi, menonton konser musik juga harus memperhatikan aturan. Tujuannya untuk merasa aman dan nyaman ketika menonton. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, penonton konser musik *outdoor* memiliki karakter yang ekspresif pada saat menonton konser musik, dengan bergoyang dan mengikuti alunan musik dengan bernyanyi. Dari gaya berpakaian penonton konser musik menggunakan gaya berpakaian *casual*, yang nyaman digunakan, seperti menggunakan kaos, celana jeans dan sepatu *sneakers*. Serta pada saat menonton, penonton sering mendokumentasikan acara konser musik sebagai kenang-kenangan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dengan secara langsung melihat konser musik *outdoor* oleh penulis, serta penulis juga melakukan wawancara secara tidak langsung dengan membuat kuisisioner yang berisi beberapa pertanyaan mengenai konser musik *outdoor* yang dibagikan ke orang yang suka menonton konser musik *outdoor* hasilnya adalah dari 50 orang yang mengisi kuisisioner bahwa 68 % orang lebih menyukai menonton konser musik di luar ruangan, karena suara yang dihasilkan dari *sound* musik bagus dan enak untuk didengarkan. Serta jenis musik yang banyak disukai adalah jenis musik *pop* dengan jumlah presentase 56 %. Pada saat menonton konser musik di luar ruangan, hasil dari kuisisioner barang yang selalu dibawa adalah handphone, dompet dan charger. Dan ketika menonton konser musik di luar ruangan penonton memilih mencari tempat berteduh dan memilih melanjutkan menonton konser musik. Serta 94 % pengisi kuisisioner mengkhawatirkan konser musik di luar ruangan terjadi hujan, dengan alasan karena penonton membawa barang bawaan, bisa menghilangkan semangat untuk menonton konser musik, dan penonton tidak membawa perlengkapan hujan. Serta fasilitas yang dibutuhkan sebagai pendukung ketika menonton konser musik pada saat cuaca hujan para pengisi kuisisioner membutuhkan fasilitas tas yang dapat menyimpan barang bawaannya yang bisa terlindung dari air, serta jas hujan yang bisa dilipat dan dipakai berulang kali. Dari hasil pengamatan dan melakukan wawancara tidak langsung dengan membuat kuisisioner, selanjutnya penulis membuat beberapa alternatif desain sesuai kebutuhan penonton konser musik *outdoor*.

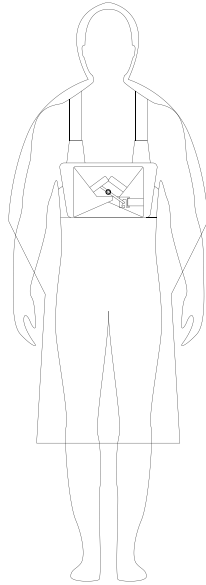


Gambar 3. Beberapa alternatif desain yang telah dibuat sebagai solusi pendukung
Menonton konser musik *outdoor*.
(sumber : dokumentasi penulis)



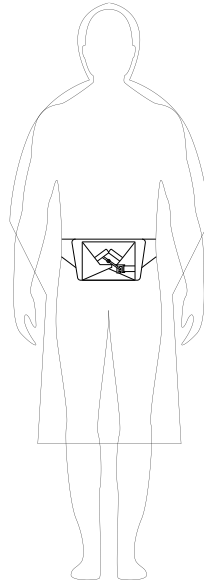
Gambar 4. Alternatif desain 1

Pada alternatif desain 1 dirancang produk jenis tas *waist bag*, dengan pemakaian *strap* tas terpasang pada bagian bahu dan pinggang, pemakaian *strap* pada bahu dan pinggang agar tas aman pada saat digunakan, serta pada tas tersebut juga memiliki fitur *poncho* yang digunakan ketika menonton konser musik pada saat cuaca hujan. Penyimpanan *poncho* diletakkan terpisah pada bagian bawah tas dengan posisi tergulung. Bahan yang digunakan pada tas adalah jenis kain taslan, yang memiliki daya tahan terhadap air, serta bahan poncho yang digunakan adalah jenis kain parasit yang memiliki daya tahan terhadap air, dan tipis, sehingga mudah untuk dilipat ketika sudah digunakan.



Gambar 5. Alternatif desain 2

Pada alternatif desain 2, desain pada tas memiliki dimensi yang besar, serta penempatan tas berada pada dada dengan *strap* melingkar pada bahu dan dada , dan fitur *poncho* menyatu pada tas, dengan ditempatkan pada bagian depan. Karena agar lebih mudah pada saat digunakan. Mateial yang digunakan pada pembuatan produk adalah bahan kain jenis taslan dan kain parasit. Bahan tersebut memiliki daya tahan terhadap air.



Gambar 6. Alternatif desain 3

Pada Alternatif desain 3, desain dirancang dengan dimensi yang disesuaikan kebutuhan barang bawaan pada saat menonton konser, agar barang bawaan terjaga pada saat menonton konser, serta posisi pemakaian tas pada bagian pinggang, karena agar tidak mengganggu aktivitas pada saat menonton konser. pada bagian depan terdapat fitur jas hujan yang dapat lipat. Bahan material yang digunakan adalah bahan kain taslan dan kain parasit.

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan melihat konser musik *outdoor* oleh penulis, serta melakukan wawancara tidak langsung dengan membuat kuisioner. Bahwa solusi fasilitas yang mendukung untuk menonton konser musik *outdoor* yang nyaman dan aman adalah produk tas yang memiliki teknologi jas hujan yang menyatu dengan tas, serta jas hujan tersebut dibuat dengan sistem lipat yang dapat dipakai berulang. Penulis telah membuat beberapa alternatif desain sebagai solusi untuk menonton konser musik *outdoor* yang nyaman dan aman. Pemilihan jenis tas adalah *waist bag* karena tas jenis *waist bag* memiliki dimensi yang kecil dan *compact* untuk menyimpan barang bawaan, sehingga nyaman digunakan dan tidak mengganggu aktivitas pada saat menonton konser musik *outdoor*.

Referensi

- Armenia, R. (2017, Agustus 12). *Festival Musik Luar Ruangan Berisiko, Namun Lebih Memikat*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20170812151732-227-234238/festival-musik-luar-ruangan-berisiko-namun-lebih-memikat>
- Atiqah, N., & N. Ekasiwi, S. N. (2015). Fleksibilitas pada Stadium Musik Konser Pop -Rock . *JURNAL SAINS DAN SENI ITS* , 56.
- Castaneda, R. (2016, Oktober 26). *6 Reasons Going to Concerts Is Good for Your Health*. Retrieved from health.usnews.com: <https://health.usnews.com/wellness/mind/slideshows/6-reasons-going-to-concerts-is-good-for-your-health?slide=6>
- Lanin, I. (2019, Juni 23). <https://id.wikipedia.org/wiki/Konser>. Diambil kembali dari <https://id.wikipedia.org:https://id.wikipedia.org/wiki/Konser>
- Muchsin , M. A., AR, N., AS, N., Ikhwan, Juliana, C. P., Manan, A., & AS , C. A. (2015). *Dimensi Metodologis Sosial dan Humaniora 3*. Banda Aceh: Lhee Sagoe Press.
- sosiologis.com. (2018, Mei 22). *Fenomenologi: Pengertian, Contoh & Metode Penelitian*. Retrieved from sosiologis.com: <http://sosiologis.com/fenomenologi>